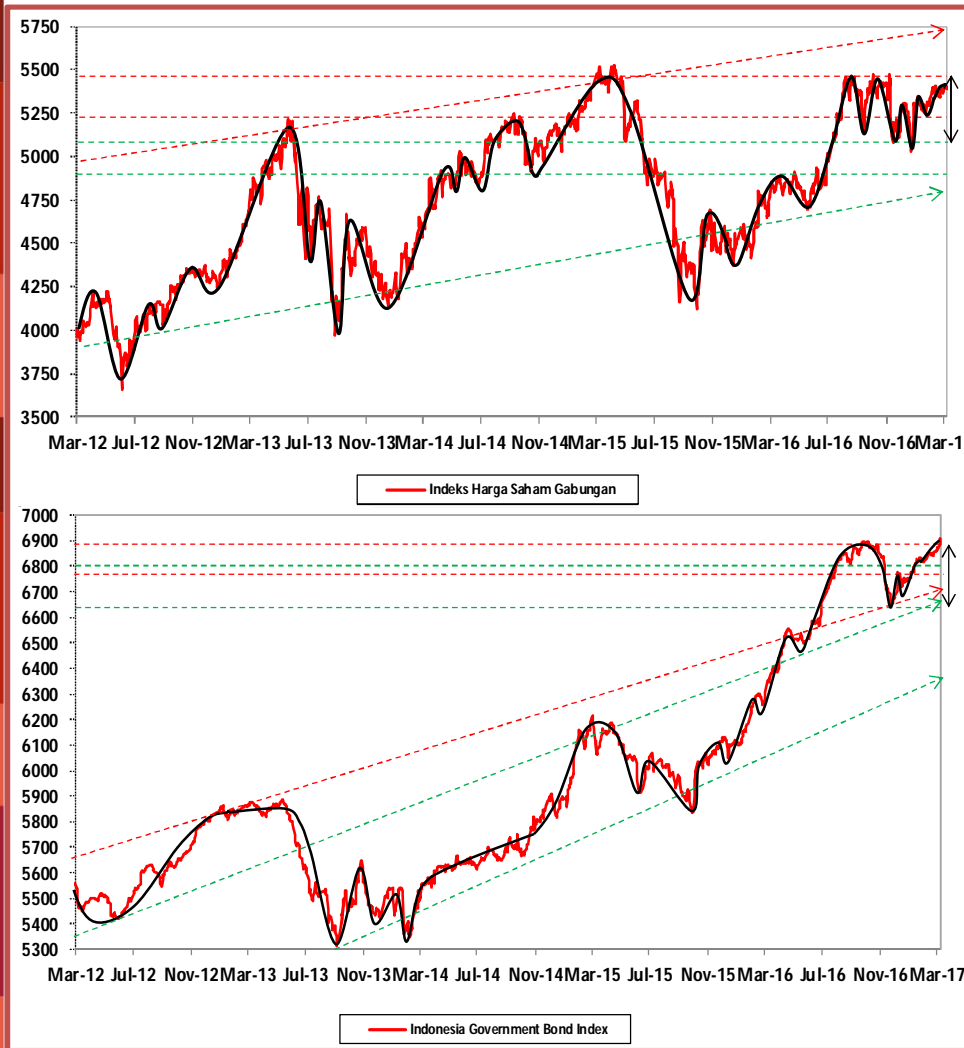


GLOBAL OUTLOOK – 1 MARCH 2017

Sentimen *Fed rate hike* Mendominasi Arah Bursa Global Namun Pelemahan Harga Komoditas Tekan Ekspektasi Inflasi



Sumber: Infovesta, 28 Februari 2017

Stabilitas Rupiah Redam Risiko Efek Gejolak Imbal Hasil AS

Pelaku bursa AS sedang menakar kredibilitas *Trump*, seiring terlambatnya kejelasan kebijakan pemotongan pajak. Di sisi lain, peluang *Fed-rate hike* di bulan ini telah melampaui 90% dipicu sinyal *The Fed*; seiring membaiknya data makro dan tenaga kerja AS. Angka inflasi AS dan Jerman, dan China PPI pada bulan Januari 2017 tercatat naik pada 2,5%, 1,9%, dan 0,1%. Hal ini berpotensi memicu rotasi ke bursa kelompok negara maju, seiring efek *fed-rate hike* atas penguatan USD dan berlanjutnya inflasi nilai aset di bursa AS. Namun, bila lebih diperhatikan, kenaikan inflasi global khususnya di China pada 3 bulan terakhir, didominasi kenaikan harga energi dan pertambangan. Namun, tren kenaikan harga komoditas saat ini justru berbalik melemah. Sebagai indikasi, harga minyak dunia baru saja anjlok di bawah USD50/barel; level harga sebelum kesepakatan pemangkasan OPEC di November. Kejadian ini membatasi euforia '*reflation*' atau kembalinya inflasi. Di sisi lain, terhentinya reli harga komoditas energi dan metal di 2017 tidak berpihak pada *Emerging Market* eksportir komoditas seperti Rusia, Brazil, dan Indonesia. Stabilitas nilai Rupiah menjadi kunci utama bagi stabilitas bursa RI ditengah potensi pergerakan arus dana global menuju bursa AS dari bursa *emerging market*, khususnya eksportir komoditas. Di Februari, sentiment positif atas kebijakan Trump dan reli komoditas berimbang positif atas kinerja bulanan Index global: S&P500 (3,7%), Jerman (2,6%), Jepang (0,4%), China (2,6%), India (3,9%) dan Brazil (3,1%). Arus keluar dana asing dari IHSG berlanjut saat dana asing masuk ke obligasi RI. Di Febuari, IHSG naik 1.7% MoM saat *Net sell* asing Rp1,1 tln disambut aksi beli lokal. **Kenaikan likuiditas pasar dari repatriasi amnesti pajak, stabilnya Rupiah, efek pemulihan harga komoditas atas daya konsumsi dan pertumbuhan ekonomi RI masih menjaga alokasi dana asing di bursa RI pada Q1 2017.**

MACRO OUTLOOK -1 MARCH 2017

Berdasarkan konsensus, peluang *Fed-rate hike* di bulan Maret telah mendekati 100%. Aksi intervensi bank sentral Jepang dan Eropa masih akan menjaga nilai JPY dan EUR atas USD, sedang nilai mata uang *emerging market* dengan cadangan devisa rendah, bisa rentan terimbas saat USD menguat atau RMB devaluasi. *Yield US Treasury* 10 thn naik ke 2,6% beda 5% dari *yield* obligasi RI 10 tahun di 7.6%. Fundamental RI yang baik dinilai mampu hadapi efek *fed rate hike* atas Rupiah dan bursa obligasi. Cadangan devisa RI akhir Februari sentuh USD119,9 miliar, naik 3 miliar didorong oleh penerimaan migas; amunisi tambahan untuk jaga stabilitas Rupiah. Efek positif kenaikan harga komoditas juga berimbas pada nilai ekspor Januari, sehingga RI mencatat surplus perdagangan USD 1,4 miliar; level tertinggi 3 tahun terakhir. Rupiah stabil +0.1% MoM pada Rp 13.336/USD. Sampai Februari, dana repatriasi mencapai Rp145 tln, mendukung likuiditas pasar. Kenaikan *tax base* ke *tax income* pemerintah juga akan terlihat pada pelaporan pajak akhir maret. Fundamental RI yang kondusif mendorong S&P dan Moody's menyatakan 'Positif' atas *outlook* RI. Posisi *overweight* atas bursa RI didukung rendahnya kerentanan RI.

STRATEGI OBLIGASI -1 MARCH 2017

Di 1Q17, Rupiah dinilai masih stabil di level Rp 13400/USD. Obligasi RI juga masih menawarkan *yield* tinggi, yang menjadi bantalan bagi investor asing atas risiko gejolak pasar. Meski dibayangi *fed rate hike*, di akhir Februari, CDS Indonesia turun dari 150 ke 130. Asing mencatat *net buy* Rp 6,4 tln di Februari saat kepemilikan asing di SUN turun ke 37,5% dari 37,8%. *BINDO Index* naik 1,17%MoM saat *BI 7-days reverse repo rate* bertahan 4,75% ditengah kenaikan inflasi. Inflasi tahunan Februari naik ke 3,83% dari 3,49%, dipicu kenaikan tarif dasar listrik, perpanjangan STNK, harga pulsa ponsel dan BBM non-subsidi. Di sisi lain, upaya pemerintah mampu membawa deflasi bahan pangan. Tren inflasi bisa mereda seiring pelemahan harga komoditas dan turunnya Indeks PMI manufaktur RI di Februari dari 50,4 ke 49,3. Meski peluang *BI 7-days repo rate* turun sangat terbatas, *Spread* 4,2% antara *Yield* SUN tenor 10 thn dan inflasi tahunan masih menarik dibanding *spread* obligasi negara lain di Asia, termasuk India. Di 1Q17, naiknya aktivitas investor domestik (perbankan, asuransi dan BI) jaga stabilitas yield SUN dari potensi imbas *fed-rate hike*. Jaga alokasi investasi obligasi 10-20% seiring potensi *return* obligasi RI 12% pada 2017.

STRATEGI SAHAM -1 MARCH 2017

IHSG naik 1,7%MoM ke5387 di Februari seiring aksi beli lokal saat *net sell* asing naik sedikit ke Rp 1,1 tln dari *net sell* Rp 0,97 tln di Januari. Reli aset *safe haven* dan nilai USD terhenti, saat investor menilai kembali kredibilitas kebijakan *Trump*. Peluang *Fed rate hike* 25 bps yang dekati 100% berpotensi kembali tekan nilai mata uang *Emerging Market* yang tidak terbantu oleh redanya harga komoditas. Di dalam negeri, naiknya tensi politik seiring Pilkada DKI menahan kinerja IHSG tak seunggul bursa saham di regional. Namun, baiknya kinerja pendapatan emiten otomotif dan perbankan yang lebih baik dari perkiraan pasar, mampu menarik minat beli investor lokal. Peluang *rating upgrade* oleh S&P meningkat setelah Moody's merubah *outlook* dari stabil ke positif atas status *investment grade* RI (Baa3) Analisis global memberi bobot *overweight* di IHSG didukung membaiknya penjualan retail, ekspor-impor, dan *upgrade* ekspektasi *earnings* emiten IHSG. Prospek cerah ekonomi RI dibantu *multiplier effect* dari pemulihan harga komoditas atas daya konsumsi dan PDB. Prospek positif IHSG di 2017 dibantu prospek stabilnya Rupiah dan ekspektasi *return* 15% di 2017; seiring PER 15,6x IHSG dan *earnings growth* (EPS) 15,5% di 2017.

Rekomendasi Parameter ARMS



Apa yang perlu diketahui sebelum menentukan parameter yang sesuai untuk Anda?

Kami telah menyiapkan **3 strategi** yang dirancang sesuai karakteristik Anda yang **unik**, antara lain:

Strategi **Interaksi DINAMIS**

Strategi ini cocok bagi Anda dengan:

- ✓ Profil investasi jangka pendek menengah
- ✓ Profil risiko agresif atau moderat
- ✓ Luas wawasan dan pengalaman berinvestasi di reksadana
- ✓ Memiliki waktu dan akses untuk berinteraksi dengan sistem ARMS secara on-line
- ✓ Memiliki toleransi terbatas atas gejolak pasar jangka pendek, sehingga lebih memilih pergerakan portofolio dibatasi atas risiko penurunan
- ✓ Aktif dalam mengambil posisi agar dapat kembali berinvestasi pada harga yang relatif menarik untuk meraih momentum pulihnya bursa (rebound)

Strategi **OTOMATIS Dinamis**

Strategi ini cocok bagi Anda dengan:

- ✓ Profil investasi jangka pendek menengah
- ✓ Profil risiko agresif atau moderat
- ✓ Terbatas wawasan dan pengalaman berinvestasi di reksadana
- ✓ Jarang memiliki waktu dan akses untuk berinteraksi dengan sistem ARMS secara on-line
- ✓ Memiliki toleransi terbatas atas gejolak pasar jangka pendek, sehingga lebih memilih pergerakan portofolio dibatasi atas risiko penurunan
- ✓ Memiliki kendala akses dan waktu untuk secara aktif menentukan saat yang tepat untuk kembali berinvestasi.

Strategi **BALANCE / Kembali Berimbang**

Strategi ini cocok bagi Anda dengan:

- ✓ Profil investasi jangka panjang
- ✓ Profil risiko moderat atau konservatif
- ✓ Paham atas risiko pasar dan memiliki toleransi saat menghadapi gejolak pasar dalam jangka pendek
- ✓ Jarang memiliki waktu dan akses untuk berinteraksi dengan sistem ARMS secara on-line
- ✓ Lebih memilih pergerakan portofolio seiring pergerakan bursa (*tracking*)
- ✓ Tetap disiplin dengan strategi aset alokasinya dalam jangka panjang agar hasil investasinya dapat optimal.

Gambaran Umum Strategi **Interaksi DINAMIS**

- ✓ Porsi saham dibatasi antara 100%-90% sesuai profil risiko Agresif atau Moderat.
- ✓ Fitur Auto-Trading diaktifkan untuk mengantisipasi perubahan kondisi bursa (UPTREND/DOWNTREND/SIDEWAYS) dengan menyesuaikan parameter fitur Cut Loss dan Auto RE-entry dari portofolionya secara berkala.
- ✓ Strategi portofolio pun dapat dikondisikan seiring tren yang terjadi di bursa tiap TRIWULAN/tiap SEMESTER.
- ✓ Bursa berpotensi alami SIDEWAYS di Q1 2017: Fitur Profit Climbing 1% mengunci setiap kenaikan dimana sistem ARMS akan melakukan re-base secara rutin setiap kenaikan 1%.
- ✓ Kombinasi fitur Cut-loss 2% + Auto RE-entry 1% juga diharap memberi posisi yang tepat bagi nasabah untuk membatasi potensi risiko sekaligus menjaga peluang berinvestasi kembali di saat IHSG alami skenario SIDEWAYS. Fitur Auto Reentry diatur lebih tipis agar sering/mudah terpicu dan portofolio memperoleh UNIT secara optimal saat bursa SIDEWAYS.

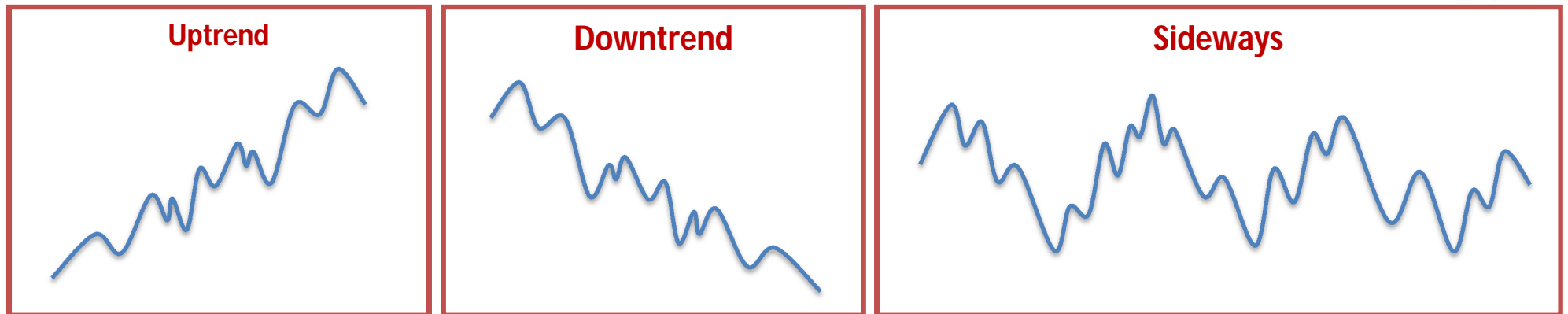
Gambaran Umum Strategi **OTOMATIS Dinamis**

- ✓ Porsi saham dibatasi antara 80%-70% sesuai profil Agresif atau Moderat.
- ✓ Fitur Profit Climbing 1% mengunci setiap kenaikan dimana sistem ARMS akan melakukan re-base secara rutin setiap kenaikan 1%.
- ✓ Fitur Cut Loss diaktifkan, pada 3% untuk membatasi risiko penurunan pasar. Investor juga dapat kembali berinvestasi ke saham dan/atau obligasi secara otomatis saat fitur Bounce Back menerima sinyal adanya tren kenaikan bursa jangka panjang.
- ✓ Opsi Auto Re-entry tetap diaktifkan dengan parameter 7%-6% tergantung porsi saham, agar investor memiliki kesempatan untuk berinvestasi kembali ke saham dan/atau obligasi bila terjadi krisis keuangan dimana terjadi penurunan nilai bursa yang dalam di setiap satu periode tahunan.

Gambaran Strategi **BALANCE / Kembali Berimbang**

- ✓ Porsi saham dibatasi antara 70%-60% sesuai profil moderat atau konservatif.
- ✓ Fitur Auto-rebalancing diaktifkan, sehingga investor dapat mengelola risiko dengan menjaga komposisi portofolio secara berkala.
- ✓ Lewat fitur ini, nasabah secara otomatis akan melakukan ambil untung parsial (*profit taking*) setelah bursa mengalami kenaikan harga cukup tinggi, dan sebaliknya melakukan parsial re-investasi dari pasar uang ke bursa (*re-entry*) setelah bursa mengalami penurunan harga cukup dalam disesuaikan dengan target persentasi 5%-4% yang diinginkan nasabah atas perubahan nilai total portofolio investasinya.
- ✓ Strategi ini diharapkan memberi manfaat berupa kinerja portofolio yang lebih baik dibanding kinerja bursa saham dan/atau obligasi dalam jangka panjang.

Kondisi Pasar seperti apa yang mungkin terjadi?



Apa yang dimaksud
kondisi pasar **Uptrend**?

Kondisi harga aset investasi yang bergerak fluktuatif dengan kecenderungan meningkat

Apa yang dimaksud
kondisi pasar **Downtrend**?

Kondisi harga aset investasi yang bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menurun

Apa yang dimaksud
kondisi pasar **Sideways**?

Kondisi harga aset investasi yang bergerak fluktuatif tanpa menunjukkan trend meningkat atau menurun

PROYEKSI: PARAMETER SETTING SIDEWAYS DI Q1 2017: POTENSI UPTREND DENGAN KECENDERUNGAN SIDEWAYS LEBAR DI RENTANG 5500-5200

Jaga alokasi di porsi Saham ditengah potensi UPTREND DENGAN KECENDERUNGAN SIDEWAYS LEBAR di Q1 2017: IHSG berpotensi menguji *resistance level* 5450 dengan target *break out teoritis* 5500. Secara teknikal, IHSG cenderung diperdagangkan pada rentang gelombang +/-5% dengan *support level* 5200. Arah bursa global masih dipengaruhi realisasi laju dan besaran *Fed-rate hike di 2017*, bentuk kebijakan *Trump 100 hari pertama*, dan imbas kebijakan kontrol devisa Tiongkok. Namun, paska aksi jual asing senilai lebih dari Rp 20 tln pada 4 bulan terakhir, kerentanan bursa RI dinilai lebih rendah. Prospek RI 2017 dinilai terbaik di ASEAN, seiring terkelolanya risiko politik, proyeksi stabilnya PDB dan Rupiah, serta potensi turunnya defisit neraca berjalan berkat kenaikan harga komoditas dan repatriasi *tax amnesty*. Potensi '*overweight*' atau kenaikan alokasi investasi asing jaga minat beli atas bursa RI di Q1 2017 dengan ekspektasi *return* IHSG 15% di 2017. **Alokasi porsi Obligasi 10%-20% bisa dipertahankan** seiring potensi *return* obligasi 12% di 2017 dibantu repatriasi dana *tax amnesty*. **Nasabah bisa mengikuti rekomendasi parameter ARMS sesuai dengan profil risiko dan karakter investasinya.**

Buka halaman selanjutnya
dan temukan rekomendasi yang sesuai untuk Anda

Ikuti **2 langkah** di bawah untuk menentukan **strategi yang optimal bagi Anda**

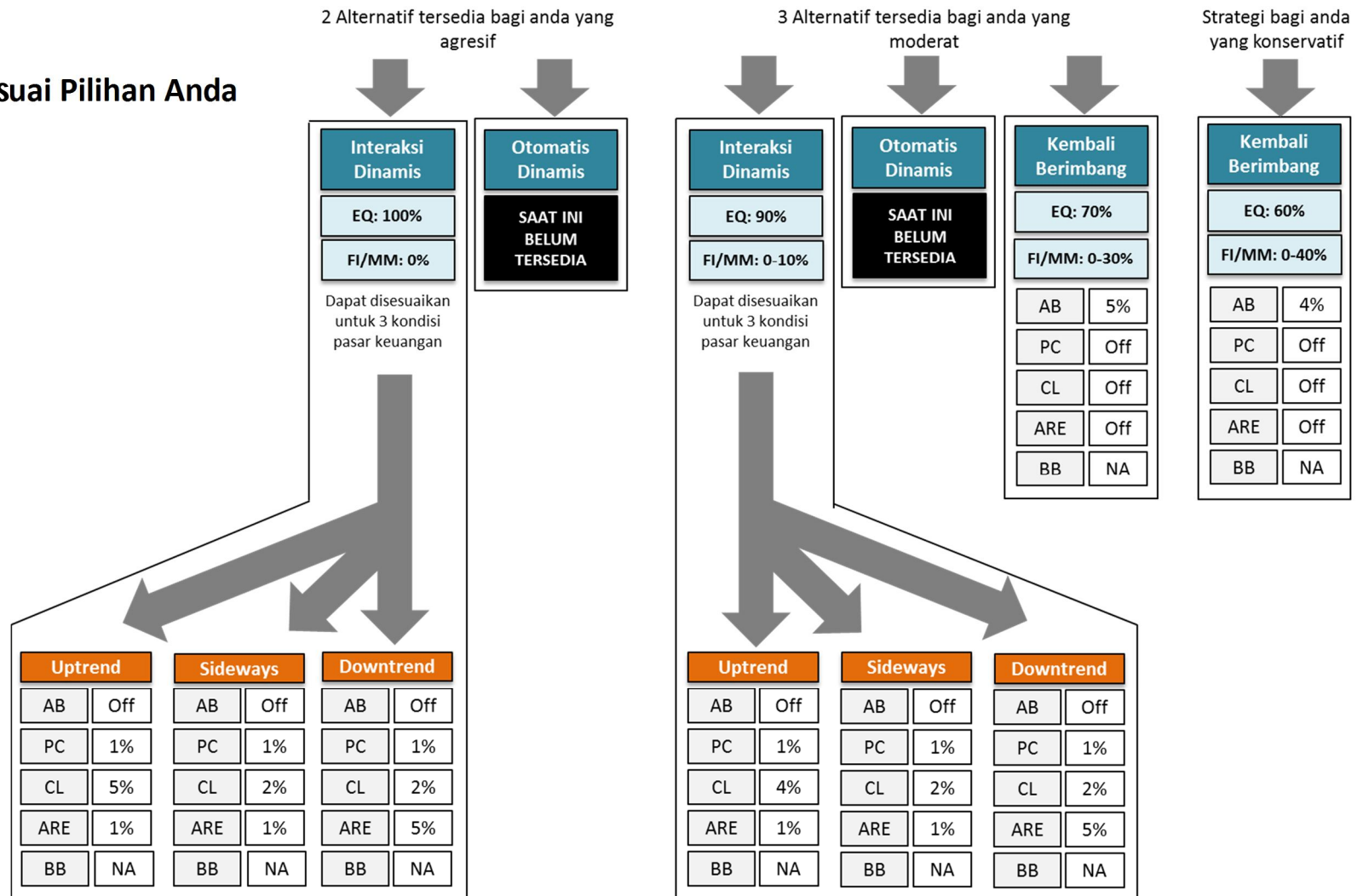
Langkah 1

Kenali profil risiko Anda



Langkah 2

Pilih Strategi terbaik sesuai Pilihan Anda



Disclaimer: Rekomendasi ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Rekomendasi ini bukan merupakan penawaran untuk penjualan atau pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja dimasa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Kinerja portofolio masing-masing nasabah yang menggunakan sistem ARMS bisa berbeda-beda dari waktu ke waktu tergantung dari pergerakan nilai pasar, periode waktu berinvestasi, alokasi campuran aset dan pemasangan parameter fitur "Auto Risk Management System" pada masing-masing akun nasabah.